

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu bangsa. Karena pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang baik pula. Oleh sebab itu pemerintah berperan penting dalam tercapainya pendidikan yang baik, karena pemerintah memegang kendali penuh untuk memajukan pendidikan bangsa ini. Dalam Undang–Undang pemerintah telah mengatur mengenai sistem pendidikan nasional. UU RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1991:232) ialah, “Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan dikatakan berhasil ditunjukkan salah satunya dengan adanya prestasi belajar yang meningkat. Prestasi belajar

merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dalam lingkungannya. Dari tahun ke tahun diharapkan prestasi semakin tahun semakin meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam KBBI (2005:390) “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Prestasi juga dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan”. Sedangkan menurut Djamarah (1994:19) “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok”. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dari jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Menurut Slameto (2003:2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Sardiman (dalam Fathurrohman 2012:118) “Belajar merupakan pengubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar menurut Fathurrohman (2012:119) adalah, “Hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.Tirtonegoro (2001:43) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai dari kegiatan belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Pada umumnya prestasi digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.Prestasi yang diharapkan dari tahun ke tahun selalu meningkat. Menurut data dari Biro Administrasi Akademik, diperoleh nilai ujian akhir semester mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 yang menunjukkan bahwa 31 % mahasiswa yang mendapat nilai D dan E. Data tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran mahasiswa akan hasil belajar yang diperolehnya. Dari uraian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara prestasi yang diharapkan dengan kenyataan yang

sesungguhnya. Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pencapaian prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Sangalang (dalam Fathurrahman 2012:121), “Faktor- faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Yang termasuk faktor internal yaitu : kecerdasan, bakat, minat, perhatian, kesehatan, kebiasaan belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri. Yang termasuk faktor eksternal yaitu : lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah, sarana pendukung belajar, ketrampilan mengajar dan lain sebagainya.

Dilihat dari segi faktor internal, tanpa menyampingkan faktor- faktor lain kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang ingin dicapai. Karena setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Burghardt (dalam Syah 2013:116), “Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang- ulang”. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis.

Kebiasaan belajar mahasiswa sangat beragam, kebanyakan mahasiswa hanya akan belajar jika akan diadakan ujian, maka dari itu hasil yang didapatkan tidak maksimal. Ada juga mahasiswa yang ingin secara instan, dalam hal belajar dan juga mengerjakan tugas. Dengan mencari di internet, atau mencontoh pekerjaan teman. Kebiasaan yang tidak baik ini salah satu penyebab menurunnya prestasi belajar.

Selain kebiasaan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor eksternal mahasiswa yaitu persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen. Dapat diketahui dosen mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab dosen yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikir yang demikian menghendaki seorang dosen untuk melengkapi dirinya dengan berbagai ketrampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif.

Ketrampilan dasar mengajar adalah ketrampilan yang mutlak harus dosen punyai dalam hal ini. Dengan pemilikan ketrampilan dasar mengajar ini diharapkan dosen dapat mengoptimalkan peranannya dikelas. Dosen juga diharapkan dapat menciptakan pemikiran- pemikiran yang memotivasi dikelas dan dapat menimbulkan semangat anak didiknya untuk bersemangat belajar. Sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai pemikiran yang baik dan aktif dalam setiap dosen mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA DAN PRESEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”.

B. PEMBATASAN MASALAH

Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, karena pemasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan semua. Maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Dalam penelitian ini masalah dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2011 yang mengikuti mata kuliah manajemen keuangan.
2. Kebiasaan belajar mahasiswa dibatasi pada kebiasaan belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah manajemen keuangan.
3. Persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dibatasi pada persepsi mahasiswa terhadap ketrampilan yang digunakan dosen saat proses pembelajaran.

4. Prestasi belajar manajemen keuangan dibatasi pada penguasaan materi terhadap mata kuliah manajemen keuangan.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2011 ?
2. Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2011 ?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMS angkatan 2011 ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa UMS angkatan 2011

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa UMS angkatan 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa UMS angkatan 2011.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menciptakan kebiasaan belajar yang baik agar prestasi belajar mahasiswa meningkat.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menanamkan persepsi yang baik bagi mahasiswa terhadap ketrampilan mengajar dosen agar prestasi belajar mahasiswa meningkat.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kebiasaan belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen secara bersama- sama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh kebiasaan belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar pada mahasiswa UMS angkatan 2011.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa memahami pentingnya kebiasaan belajar karena dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Dosen

Sebagai pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran untuk siswa- siswanya.

d. Bagi Pembaca

sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan untuk penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.